

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis penelitian *field research*

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau penelitian dengan peneliti terjun langsung ke lapangan (sekolahan yang akan diteliti). Di mana peneliti melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.⁶⁰ Peneliti menggunakan penelitian *kualitatif* yaitu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka dalam menguji kebenaran datanya.⁶¹ Dengan alasan karena permasalahan yang diangkat peneliti masih bersifat sementara, belum jelas, dan kemungkinan akan berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti berada di lapangan.⁶²

Menurut Jazuli, dasar penelitian kualitatif lebih menekankan pada teoritis. Artinya, lebih berorientasi untuk mengembangkan atau membangun teori sebagai suatu cara memandang dunia. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.⁶³ Untuk itu penelitian kualitatif senantiasa

⁶⁰ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2001, hlm. 21.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2000, hlm. 172.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2009, hlm. 287.

⁶³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya), 2009, hlm. 94.

berhubungan dengan subyeknya langsung guna mencari informasi yang diharapkan.⁶⁴

Alasan digunakannya pendekatan deskriptif kualitatif karena peneliti tidak melakukan pengoesan atau pengujian, melainkan berusaha menelusuri, memahami, dan kaitan hubungan antara segala yang diteliti, yaitu mengenai implementasi pembelajaran sentra balok di TKIT Al qolam Undaan Kudus.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.⁶⁵ Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Alasan penulis menggunakan pendekatan ini karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti ini masih bersifat sementara, holistik dan diperkirakan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan dan melakukan penelitian. Selain itu juga penulis bermaksud untuk memahami situasi sosial secara lebih mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori di TKIT Al qolam Undaan Kudus dengan pembelajaran sentra balok.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan anak kelas B di TKIT Al qolam Undaan Kudus

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti;

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2000, hlm. 172.

⁶⁵ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. 4, 1993, hlm. 3

cepat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.⁶⁶ Menurut Sugiyono, dalam instrumen penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Untuk itu perlu dikemukakan siapa yang akan menjadi instrumen penelitian, atau mungkin setelah permasalahannya dan fokus jelas peneliti akan menggunakan instrumen.⁶⁷

Penelitian sebagai instrumen karena hanya manusia yang dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan perubahan dan perbaikan. Dan peneliti sebagai *Human Instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informal sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data. Menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi pembelajaran sentra balok pada anak kelas B di TKIT Al qolam Undaan Kudus adalah:

1. *Interview* (Wawancara)

Yaitu kegiatan yang dilakukan terhadap satu orang responden untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶⁸ Dalam hal ini penulis menggunakan interview terpimpin, yaitu; pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.

Dalam wawancara diharapkan terjadi hubungan yang baik antara pewawancara dengan responden sehingga tidak timbul kecurigaan dan dapat menghasilkan data yang lebih lengkap. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 291.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 400.

⁶⁸ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992, hlm. 71.

berupa pedoman wawancara yaitu instrumennya berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru TKIT Al qolam Undaan Kudus.

2. *Observasi*

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁶⁹ Hasilnya dicatat secara lengkap untuk penyusunan laporan (skripsi). Metode observasi yang digunakan adalah bersifat non partisipatif dan metode ini dipakai secara khusus untuk melihat peristiwa sekeliling atau mengamati situasi atau keadaan. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung situasi dan kondisi secara keseluruhan TKIT Al qolam Undaan Kudus.

3. *Dokumentasi*

Dokumentasi adalah kegiatan penelitian dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, notulen rapat dan sebagainya.⁷⁰ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis dari informan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang didapatkan tersebut dapat pula untuk memperkuat apa yang terdapat dalam lapangan saat observasi dan wawancara.

E. Validitas

Untuk mengesahkan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan empat kriteria yaitu kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian.⁷¹ Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian di lapangan diperlukan:

⁶⁹ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hlm. 63.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

⁷¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002, hlm. 327.

1. Keikutsertaan Peneliti di Lapangan

Dalam keikutsertaan, peneliti ikut terjun di lapangan akan banyak mempelajari tentang pembelajaran sentra balok dengan begitu peneliti dapat menguji kebenaran informasi daripada informan dan responden. Dengan demikian perpanjangan keikut-sertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan.⁷²

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁷³

F. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Oleh karena itu apabila tidak dianalisis, data yang masih mentah tidak akan memberi arti. Dengan menganalisa data tersebut dapat memberi arti dan berguna dalam memecahkan masalah pada penelitian.

Menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono, ada dua model analisa data. *Pertama*, model analisis mengalir, dimana tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersamaan. *Kedua*, model analisis interaksi, dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Di sini peneliti menggunakan model analisis yang kedua, yaitu model analisis interaksi. Setelah data berkumpul, maka tiga komponen analisis yakni (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Data yang diperoleh di lapangan berupa data kualitatif, data

⁷² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002, hlm. 327.

⁷³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002, hlm. 330.

tersebut kemudian diolah dengan metode reaktif atau mengalir.⁷⁴

Dengan metode tersebut, maka langkah-langkah yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Adalah mencari data dan mengumpulkan data yang diperlukan yang dilakukan terhadap berbagai jenis dan bentuk data yang ada di lapangan kemudian data-data tersebut dicatat.

2. Reduksi Data

a. Data yang terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan data yang hampir sama.

b. Data itu kemudian diorganisasikan untuk mendapatkan simpulan data sebagai bahan penyajian.

3. Penyajian Data

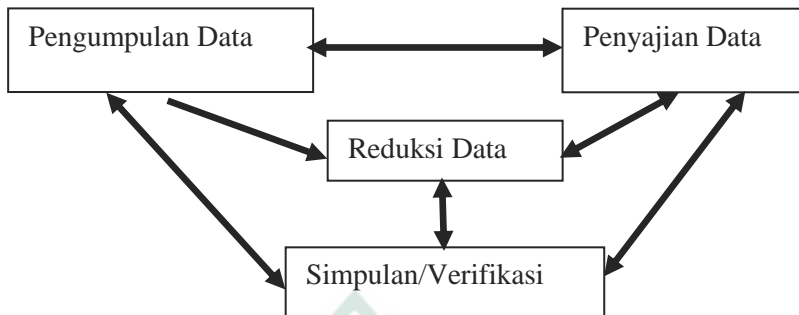
Setelah data diorganisasikan, selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau tabel untuk memperjelas data.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Setelah Data Disajikan

Setelah melalui tiga komponen di atas, maka dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang telah disajikan tadi disimpulkan dan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Siklus daripada analisis data mengalir dan analisis data interaksi dapat digambarkan:⁷⁵

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta), 2006, hlm. 337.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta), 2006, hlm. 338.



Gambar 3.1 Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama mengumpulkan data sesuai dengan tema, pengumpulan data ini yaitu data mengenai implementasi pembelajaran sentra balok pada anak usia 5-6 tahun kelas B di TKIT Al qolam Undaan Kudus. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara serta dokumentasi.
2. Langkah kedua adalah reduksi data. Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada catatan lapangan yang terkumpul yaitu hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tentang implementasi pembelajaran sentra balok pada anak usia 5-6 tahun kelas B di TKIT Al qolam Undaan Kudus. Selanjutnya data yang terpilih disederhanakan dengan mengklarifikasikan data atas dasar tema-tema, memadukan data-data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan, kemudian peneliti melakukan abstraksi kasar tersebut menjadi uraian singkat atau ringkasan.
3. Langkah ketiga adalah penyajian data, pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi dari guru TKIT Al qolam Undaan Kudus mengenai implementasi pembelajaran sentra balok pada anak usia 5-6 tahun kelas B di TKIT Al qolam Undaan Kudus melalui bentuk naratif agar diperoleh penyajian data yang lengkap dari hasil pengumpulan data yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti membuat teks naratif mengenai informasi yang diberikan informan.

4. Langkah keempat adalah tahap kesimpulan, di tahapan ini peneliti melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data yang diperoleh dari informan. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan menguji pada pokok permasalahan yang diteliti.

Pada penelitian ini empat tahap tersebut berlangsung secara simultan. Oleh karena itu, teknik bongkar pasang hasil penelitian ini terpaksa dilakukan jika ditemukan fakta atau pemahaman baru yang lebih akurat. Data yang dipandang tidak memiliki relevansi dengan maksud penelitian akan dikesampingkan.

